

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masala

Pada masa sekarang ini, dimana keadaan perekonomian Indonesia dalam keadaan yang tidak stabil yang disebabkan oleh pandemic covid 19. Sudah kita ketahui bahwa wabah covid 19 sudah menjangkit Indonesia Selama kurang lebih 2 tahun, yang menyebabkan krisis global di Indonesia. Hal tersebut menyebabkan tingkan inflansi yang begitu tinggi, inflansi tersebut menyebabkan naiknya harga barang atau bahan pokok yang ada di pasaran. Inflansi ini sangat berdampak pada industri-industri rumahan, karena bahan baku yang digunakan untuk memproduksi mengalami kenaikan. Dengan terjadinya hal tersebut tentunya untuk sebuah industri besar maupun kecil akan mengalami efek pada keuntungan. Dampak lainya bahkan akan melibatkan biaya produksi dan biaya operasional.

Pada dasarnya sebuah industri besar atau pun industri kecil tentunya akan mempertahankan keuntungan atau laba pada usaha yang mereka jalani. Untuk mencapai hal tersebut industri-industri tentunya mempunyai sistem manajemen yang efektif. Manajemen yang baik memiliki fungsi yang sangat penting dalam melakukan pemilihan keputusan serta sebagai kontrol dalam kegiatan produksi agar berjalan secara efektif.(Putra & Harianto, 2020).

Industri besar maupun kecil pastinya memiliki persedian untuk memenuhi kebutuhan konsumennya. Industri pastinya sering kali mengalami sebuah hambatan dalam menentukan persedian bahan baku dalam jangka waktu yang lama,contohnya saja seperti keadaan sekarang yang di alami Negara Indonesia

yaitu dampak dari wabah covid 19 yang menyebabkan kenaikan harga barang atau bahan baku . Hal tersebut mengakibatkan perlunya peningkatan dalam melakukan persediaan bahan baku sehingga industri rumahan bisa mengoptimalkan persediaan bahan baku produksi dan akan menutup kemungkinan terjadinya kelebihan atau kekurangan bahan baku.

(Slamet, 2007) Persediaan yang optimal akan dapat dicapai apabila mampu menyeimbangkan beberapa faktor yang mengenai kualitas produk ,daya tahan produk dan panjangnya priode produksi. Setiap industri harus melakukan persediaan bahan baku pada proses produksi yang nantinya akan mengurangi biaya lainnya, seperti yang utama yaitu biaya produksi, biaya pembelian dan biaya pemesanan. Sehingga diperlukan sebuah penerapan manajemen yang sangat baik disetiap industri besar maupun industri kecil sekalipun, karena akan mempermudah dalam pengambilan sebuah keputusan.

Industri besar ataupun kecil memiliki metode perencanaan persediaan masing-masing untuk menentukan persediaan bahan baku yang akan mereka gunakan untuk memproduksi barang jadi. Mengadakan perencanaan persediaan bahan baku yang bertujuan untuk meminimumkan biaya serta memaksimalkan laba dari industri tersebut. Untuk meminimumkan biaya persediaan tersebut dapat menerapkan analisis *Economic Order Quantity (EOQ)* (Sulaiaman & Nanda Pillars, 2015).

(Hansen & Mowen, (2005)) Model *Economic Order Quantity (EOQ)* sangat berguna dalam mengidentifikasi pertukaran optimal antara biaya penyimpanan persediaan dan biaya persiapan. Model *EOQ* juga berguna untuk

mengatasi masalah yang akan dihadapi oleh industri yaitu yang berkaitan dengan ketidakpastian melalui penggunaan persediaan pengaman. Model *EOQ* juga akan membantu menjawab pertanyaan seberapa banyak yang harus di pesan (produksi) dan mengetahui kapan harus memesan (kapan persiapan untuk melakukan produksi) adalah juga merupakan bagian penting dari kebijakan persediaan.

UMKM (Usaha Menengah Kecil Mikro) adalah kegiatan usaha atau jenis yang dijalankan oleh individual, rumah tangga, organisasi atau kelompok. Sebagaimana yang telah kita ketahui bahwa UMKM diatur dalam UU Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha. Berdasarkan data kementerian Koperasi dan UKM, jumlah UMKM saat ini mencapai 64,19 juta dengan kontribusi terhadap PDB sebesar 61,97 % atau senilai 8.573,89 triliun rupiah. Kontribusi UMKM terhadap perekonomian meliputi kemampuan menyerap 97% dari total tenaga kerja yang ada serta dapat menghimpun sampai 60,4% dari total investasi. Tingginya jumlah UMKM di Indonesia tidak terlepas dari berbagai tantangan serta kondisi pandemic covid 19 yang mendorong perubahan pada pola konsumsi barang dan jasa menjadi momentum untuk mengakselerasi informasi digital. (Kementerian Koperasi Dan UKM, 2022)

Pabrik roti “YS Jaya“ adalah salah satu industri rumahan yang hasil produksi dan pemasaran rotinya sangat luas dan terbilang berhasil. Pabrik roti ini memproduksi roti dengan berbagai varian rasa roti yaitu ada varian rasa coklat, stroberi, keju, rasa moka, dan roti yang memiliki kualitas harga terjangkau dan kualitas rasa yang patut diajukan jempol. Harga roti yang mereka tetapkan dengan harga Rp. 2.000 per buah roti. Di Pabrik Roti “YS Jaya” memiliki 8 (delapan)

orang karyawan. Bahan baku pembuatan roti tersebut adalah seperti,tepung terigu,margarin,gula,susu bubuk dan ragi. Persediaan bahan baku yang mereka lakukan yaitu persediaan setiap bulan dengan 2 (dua) kali pemesanan bahan baku dalam 1 (satu) bulanya itupun biasanya mereka sering kali mengalami kekurangan bahan persediaan karena jumlah permintaan roti yang tidak menentu kadang mengalami kenaikan dan kadang mengalami penurunan. Agar bisa terpenuhi permintaan yang naik biasanya untuk menutupi kekurangan bahan baku mereka membeli dengan sistem eceran bukan dengan sistem pemasok, hal tersebut diakui oleh pemilik pabrik tentunya pasti menyebabkan keborosan biaya.

Pandemi covid 19 yang masih belum usai sangat berdampak negatif pada perekonomian Indonesia termasuk pabrik roti “YS Jaya” terutama dibagian persediaan bahan baku. Pemilik pabrik mengatakan bahwa sebagian besar bahan baku pembuatan roti mengalami kenaikan harga sehingga kesulitan untuk memprediksi biaya persediaan yang harus dikeluarkan untuk membeli persediaan bahan baku yang paling ekonomis.

Berdasarkan atas latar belakang tersebut,penulis ingin mengatui lebih jauh dan membuat suatu tulisan atau karya ilmiah yang berjudul “ **ANALISIS PRSEDIAAN BAHAN BAKU MENGGUNAKAN METODE *ECONOMIC ORDER QUANTITY (EOQ)* PADA PABRIK ROTI YS JAYA** ”.

1.2. Rumusana Maslah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ berapa besar jumlah persediaan bahan baku yang paling ekonomis pada pabrik roti “YS Jaya”

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui berapa besar jumlah persediaan bahan baku yang paling ekonomis pada pabrik roti “YS Jaya”

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1.4.1. Manfaat untuk perusahaan, yaitu dengan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk menentukan jumlah persediaan bahan baku bagi pabrik roti “YS Jaya” yang sesuai dengan perhitungan menggunakan metode *EOQ*.
- 1.4.2. Manfaat untuk pembaca penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya yang ingin mendalami masalah yang relevan.
- 1.4.3. Manfaat untuk Unsimar, penelitian ini untuk menambah literature perpustakaan dibidang keuangan mengenai persediaan bahan baku yang ekonomis dengan menggunakan metode *EOQ*.
- 1.4.4. Manfaat untuk penulis, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi, Universitas Sintuwu Maroso Poso.